

ABSTRAK

HUBUNGAN *SELF DISCLOSURE* DENGAN *CYBER VIOLENCE* PADA PENGGUNA APLIKASI KENCAN *ONLINE* TINDER DEWASA AWAL DI JAKARTA

Wiwin Charolina Putri Basel
Program Studi Psikologi

Tinder merupakan salah satu *platform* pencarian teman kencan berbasis lokasi yang dapat memilih preferensi jenis kelamin sesuai ketertarikan pengguna. Terdapat berbagai fenomena *cyber violence* yang terjadi dan membuat kerugian yang besar terhadap korbannya dari segi materi maupun kesehatan mental. Ditinjau dari fenomena dan teori *cyber violence*, terdapat proses komunikasi dan *self disclosure* yang dilakukan korban sehingga memancing tindak kejahatan di aplikasi kencan online Tinder. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan *self disclosure* dengan *cyber violence* pada pengguna aplikasi kencan *online* Tinder dewasa awal di Jakarta. Rancangan penelitian ini kuantitatif *non-eksperimental* menggunakan pendekatan korelasional. Menggunakan teknik *non-probability sampling* dan teknik *purposive sampling* dengan sampel berjumlah 100 pengguna aplikasi kencan *online* Tinder dewasa awal di Jakarta. Instrumen *self disclosure* yang digunakan berupa alat ukur yang disusun menggunakan dasar teori *self disclosure* milik Wheelless dan Grotz (1976) berjumlah 28 aitem valid dengan reliabilitas nilai (α) = 0,949. Instrumen *cyber violence* yang digunakan berupa alat ukur yang disusun menggunakan dasar komponen, merupakan hasil revisi atau pengembangan skala *cyber violence* dari penelitian Šincek (2021) 34 aitem yang valid dengan nilai (α) = 0,965. Hasil uji korelasi diperoleh sebesar 0,00 ($p < 0,05$) dan nilai koefisien korelasi r sebesar 0,998 yang artinya terdapat hubungan positif antara *self disclosure* dengan *cyber violence* pada pengguna aplikasi kencan *online* Tinder.

Kata Kunci : *Self Disclosure, Cyber Violence, Dewasa Awal, Aplikasi Kencan Online Tinder*

ABSTRACT***THE RELATIONSHIP OF SELF DISCLOSURE WITH CYBER VIOLENCE ON EARLY ADULT TINDER ONLINE DATING APP USERS IN JAKARTA***

Wiwin Charolina Putri Basel
Psychology Study Program

Tinder is a location-based dating platform that can choose gender preferences according to user interests. There are various phenomena of cyber violence that occur and cause great harm to the victims in terms of material and mental health. Judging from the phenomenon and theory of cyber violence, there is a communication process and self-disclosure carried out by the victim so that it provokes crime in the online dating application Tinder. This study aims to determine the relationship between self-disclosure and cyber violence on early adult Tinder online dating application users in Jakarta. The design of this research is quantitative non-experimental using a correlational approach. Using non-probability sampling technique and purposive sampling technique with a sample of 100 users of the early adult Tinder online dating application in Jakarta. The self-disclosure instrument used in the form of a measuring instrument that was compiled using the basis of Wheelless and Grotz's (1976) self-disclosure theory totaled 28 valid items with a reliability value (α) = 0.949. The cyber violence instrument used in the form of a measuring instrument that is compiled using the basic components, is the result of a revision or development of the cyber violence scale from the incek (2021) research with 34 valid items with a value of (α) = 0.965. The correlation test results obtained are 0.00 ($p < 0.05$) and the correlation coefficient r is 0.998, which means that there is a positive relationship between self-disclosure and cyber violence on users of the online dating application Tinder.

Keywords: Self Disclosure, Cyber Violence, Early Adulthood, Tinder Online Dating Application